

**IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH DALAM  
PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU**



**Oleh**

**HAMBALI**

**NIM. 10713000498**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH DALAM  
PEMBINAAN GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



**Oleh**

**HAMBALI**

**NIM. 10713000498**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

## ABSTRAK

### **Hambali (2012) Implementasi Tugas Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui Implementasi Tugas Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Tugas Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah dengan jumlah 1 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2012 dengan penelitian tentang Tugas Kepala Madrasah, teknik pengumpulan data ada 3, Observasi, angket, dan wawancara, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap Kepala Madrasah jumlah jawaban YA diperoleh 37 atau dapat dipersentase 61,67% sedangkan hasil angket terhadap Kepala Madrasah didapat nilai 87 atau dapat dipersentasikan 58,00%. Berdasarkan hasil presentase nilai diatas bahwa implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru di madrasah aliyah Miftahul Hidayah tersebut digolongkan “Implementasi Cukup Baik” Karena berada antara 56% - 75%.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Konsep Teori .....	9
1. Tugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru .....	9
2. Fakto Yang Mempengaruhi Implementasi Tugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru .....	18
B. Penelitian Relevan .....	19
C. Konsep Oprasional .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. lokasi Dan Waktu Penelitan .....	22
B. Subyek Dan Obyek Penelitian .....	22
C. Populasi dan sampel.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	26
1. Sejarah Madrasah.....	26
2. Visi .....	27
3. Misi .....	27
4. Keadaa Guru MA Miftahul Hidayah .....	28
5. Keadaan Siswa MA Miftahul Hidayah .....	31
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31
B. Penyajian Data .....	32
C. Analisis Data .....	61

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
	A. Kesimpulan .....	75
	B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nama-Nama Tenaga Pengajar Dan Karyawan Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.....	29
Tabel 2.	KeadaanSiswaMA Miftahul Hidayah .....	30
Tabel 3.	Keadaan Sarana Dan Prasarana Miftahul Hidayah .....	31
Tabel 4.	HasilObservasiIIImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru Dimadrasah Aliyah Miftahul Hidayah ...	33
Tabel 5.	HasilObservasiIIIImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru Dimadrasah Aliyah Miftahul Hidayah ...	34
Tabel 6.	HasilObservasiIII ImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru Dimadrasah Aliyah Miftahul Hidayah ...	35
Tabel 7.	HasilObservasiIVImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru Dimadrasah Aliyah Miftahul Hidayah ...	36
Tabel 8.	HasilObservasiVImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru Dimadrasah Aliyah Miftahul Hidayah ...	37
Tabel 9.	HasilObservasiVIIImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru Dimadrasah Aliyah Miftahul Hidayah ...	38
Tabel 10.	Rekapitulasi HasilObservasiterhadap ImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru Dimadrasah Aliyah Miftahul Hidayah ..	39
Tabel 11.	Tabel angket guru 1.....	42
Tabel 12.	Tabel angket guru 2.....	43
Tabel 13.	Tabel angket guru 3.....	44
Tabel 14.	Tabel angket guru 4.....	45
Tabel 15.	Tabel angket guru 5.....	46
Tabel 16.	Tabel angket guru 6.....	47
Tabel 17.	Tabel angket guru 7.....	48
Tabel 18.	Tabel angket guru 8.....	49
Tabel 19.	Tabel angket guru 9.....	50
Tabel 20.	Tabel angket guru 10.....	51
Tabel 21.	Tabel angket guru 11.....	52
Tabel 22.	Tabel angket guru 12.....	53
Tabel 23.	Tabel angket guru 13.....	54
Tabel 24.	Tabel angket guru 14.....	55
Tabel 25.	Tabel angket guru 15.....	56
Tabel 26.	Hasil angket tentang ImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru.....	57
Tabel 27.	Hasil angket tentang ImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru.....	58
Tabel 28.	Hasil angket tentang ImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru.....	62
Tabel 29.	Rekapitulasi Hasil Observasi Secara Keseluruhan Tentang ImplementasiTugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat dominan bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya, bahkan mendapat perhatian yang istimewa dari pemerintah. Hal ini terlihat dengan adanya pembaharuan dan pemerataan pendidikan Nasional. Tanpa pendidikan yang mempersiapkan tenaga pendidik yang cakap melakukan tugasnya masing-masing, maka usaha pembangunan dibidang apapun akan mengalami kesulitan.

Dalam pendidikan, selain anak dituntut aktif, guru dan kepala Madrasah juga mempunyai peranan yang turut menentukan. Bagaimanapun baiknya suatu metode pengajaran serta didukung sarana dan prasarana yang memadai, *output* dari pendidikan tergantung kepada guru. Oleh kerana itu, peran guru sangat urgen. Guru dalam menjalankan tugasnya perlu untuk dibina dan dibimbing agar pelaksanaan tugas yang menjadi kewajibannya dapat dilaksanakan dengan baik. Pembinaan dan bimbingan itu merupakan kewajiban kepala Madrasah sebagai pemimpin di Madrasah. Agar penyelenggaraan pendidikan berjalan secara efektif dan efisien.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto “Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya

tujuan pendidikan itu, sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan”<sup>1</sup>

Kepala Madrasah sebagai pemimpin di Madrasah, merupakan salah satu unsur dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar, untuk membimbing tugas guru dalam mengajar sangat dibutuhkan kerja sama (*team work*), jika kerja sama tidak dapat dilaksanakan dengan baik ada kecenderungan tujuan pendidikan sulit dicapai.

Hadari Nawawi dalam bukunya Administrasi Pendidikan mengemukakan bahwa : Tujuan Administrasi pendidikan pada dasarnya adalah mengusahakan terwujudnya efisiensi dan efektivitas yang tinggi dalam menyelenggarakan tugas-tugas operasional kependidikan yang bersifat teknis edukatif dalam mencapai tujuan pendidikan di lingkungan tertentu.<sup>2</sup>

Kutipan di atas dapat menjelaskan bahwa kepala Madrasah turut berperan aktif dalam pendayagunaan personalnya, oleh karena itu kepala Madrasah sebagai pemimpin suatu sekolah hendaknya memberikan pembinaan bagi para guru. Dalam Kamus Bahasa Indonesia pembinaan diartikan sebagai proses tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>3</sup>

Secara *terminologi* pembinaan guru, sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru, terutama bantuan yang berwujud pelayanan

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hal. 101.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta, 1981, hal.11.

<sup>3</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2008, hal. 193.

profesional yang dilakukan oleh kepala Madrasah, pemilik Madrasah dan pengawas serta pembina lainnya untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar.<sup>4</sup>

Dari definisi diatas, pembinaan kepada guru lebih menitik beratkan kepada kegiatan administrasi. Agar para guru dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik selaku ujung tombak keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka pembinaan oleh kepala Madrasah secara teratur dan terencana perlu diadakan. “Karena pentingnya faktor guru dalam menunjang keberhasilan pendidikan, guru dipandang sebagai faktor kunci, karena ia yang berinteraksi secara langsung dengan muridnya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sebagai seorang guru yang bertugas mengajar dan mendidik, guru akan melaksanakan berbagai macam kegiatan demi tercapainya tujuan yang telah dirumuskan, untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memainkan fungsi sebagai pembimbing, pembaharu, model atau contoh, penyelidik, pencipta, yang mengetahui sesuatu, pembangkit pandangan, pembawa cerita dan seorang aktor.<sup>5</sup>

Kepala Madrasah juga berperan sebagai supervisor yang memberikan kebebasan kepada guru-guru untuk mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh rasa tanggung jawab, dengan demikian dapat memberikan pelayanan dan bimbingan kepada guru-guru untuk meningkatkan efektifitas belajar mengajar.

---

<sup>4</sup> Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1995, hal 3.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 3-4.

Adapun tujuan pembinaan kepala Madrasah terhadap guru-guru adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar, melalui pemberian bantuan yang terutama bercorak pelayanan profesional kepada guru-guru.<sup>6</sup>

Inti pembinaan dari kepala Madrasah yang direncanakan serta dapat meningkatkan penampilan dan efektifitas guru adalah :

1. Kunjungan kelas
2. Observasi
3. Pertemuan Individual
4. Keanggotaan dalam asosiasi profesi
5. Perpustakaan profesional
6. Program pelatihan inservice.<sup>7</sup>

Disamping tugas Administrasi, Kepala Madrasah juga mempunyai tanggung jawab terhadap kemampuan dan tugas guru sebagai tenaga pengajar. Kepala Madrasah memegang peranan penting dalam mengajak semua bawahan agar mau bekerja dengan penuh kemauan untuk memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), telah menerapkan berbagai upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah untuk membina guru-guru dan bawahannya, pembinaan itu sebagai wujud pelaksanaan tugas kepala Madrasah baik sebagai

---

<sup>6</sup> Ali Imran, *Op. Cit.*, hal. 12.

<sup>7</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999, hal. 287.

manajer, administrator, supervisor. Pembinaan itu memungkinkan adanya hasil belajar siswa semakin meningkat serta guru-guru semakin bertanggung jawab. Drs. M. Syahid selaku kepala Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah dalam menjalankan tugasnya, beliau menekankan adanya hubungan kekerabatan dan keakraban diantara majelis guru.

Hubungan tersebut dilakukan agar terjalinnya koordinasi yang baik, agar guru-guru tidak merasa terbebani dengan tugasnya, serta guru dapat melaksanakan kedisiplinan, hal itu memungkinkan, jika guru memiliki permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai pentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan sebagai nilai-nilai (*pentransfer of value*) dapat diselsaikan melalui cara musyawarah dengan pihak pimpinan serta pengawas yayasan dan kepala Madrasah sebagai mediatornya hal itu menunjukkan perlu pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.

Namun dari pengamatan penulis masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah menekankan pembuatan satuan pelajaran, namun ada sebagian guru yang tidak melaksanakan pembuatan satuan pelajaran.
2. Kepala Madrasah mengadakan kunjungan ke kelas, namun masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan baik.
3. Kepala Madrasah telah memberikan tugas kepada guru-guru, namun masih ada sebagian guru-guru yang belum menjalankan tugasnya dengan baik.

4. Kepala Madrasah memberikan penjelasan dalam membuat satuan pelajaran, namun masih ada sebagian guru-guru yang belum mampu dalam membuatnya.
5. Kepala Madrasah mengadakan pembinaan individual, namun masih ada guru yang belum mampu melakukan proses belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul : Implementasi Tugas Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Marpoyan Damai.

#### **B. Alasan Pemilihan Judul**

1. Masalah ini menarik untuk diteliti sebab sesuai dengan jurusan penulis
2. Masalah ini perlu diteliti, karena menciptakan guru profesional bukanlah suatu hal yang mudah.
3. Penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi tugas Kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru
4. Lokasi penelitian terjangkau

#### **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

1. Implementasi adalah pelaksanaan.<sup>8</sup>
2. Tugas merupakan sesuatu yang wajib dikerjakan.<sup>9</sup> Tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang wajib dikerjakan oleh Kepala Madrasah sebagai pimpinan dalam pembinaan guru.

---

<sup>8</sup> Pius A partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola Surabaya, 1994, Hal. 247.

3. Pembinaan yaitu merupakan bimbingan atau tuntunan kearah pembinaan diri orang-orang yang disupervisi yang sanggup menyelenggarakan perbaikan mutu pendidikan untuk mengetahui efektif atau tidaknya pelaksanaan perencanaan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.<sup>10</sup>
4. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal jalur pendidikan dasar dan menengah.<sup>11</sup>

Dalam penulisan ini yang dimaksud implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru adalah pelaksanaan tugas Kepala Madrasah dalam membimbing atau mengarahkan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi masalah**

- a. Apa konsep tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru?
- b. Mengapa kepala madrasah perlu melakukan pembinaan guru-guru?
- c. Bagaimana implementasi tugas Kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru ?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru ?

---

<sup>9</sup> DEPDIBUD, *Op. Cit*, hal. 964.

<sup>10</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Putaka Setia, Bandung, 2009, hal. 142.

<sup>11</sup> UUD RI No. 14 Th 2005, Sinar Grafika, Jakarta, 2006, Hal. 2.

- e. Apa dampak implementasi tugas kepala maadrasah dalam pembinaan guru-guru ?

## **2. Batasan Masalah**

Karena banyaknya permasalahan yang ada diidentifikasi masalah dan didasarkan atas keterbatasan penulis dari segala hal, maka penulis merasa perlu membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimana Implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftakhul Hidayah Marpoyan Damai, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru.

## **3. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan hal di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji, adalah :

- a. Bagaimanakah implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftakhul Hidayah Marpoyan Damai.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Marpoyan Damai.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana implementasi tugas Kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru dan factor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftakhul Hidayah.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi peneliti, sebagai pengembangan wawasan keilmuan dalam mata kuliah metode penelitian.
- b. Sebagai masukan bagi kepala Madrasah, bahwa guru-guru perlu dibina agar hasil yang diharapkan tercapai semaksimal mungkin.
- c. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Tugas Kepala Madrasah dalam Pembinaan Guru**

Kepala Madrasah merupakan manajer dan administrator yang sehari-harinya melaksanakan kepemimpinan di bidang administrasi Madrasah dan supervisi pendidikan. Bidang garapan yang menjadi tugas dan tanggung jawab sebagai seorang Kepala Madrasah sangat banyak sekali, mulai dari dalam sampai keluar Madrasah itu sendiri yang berhubungan dengan Madrasah yang dipimpinnya.<sup>1</sup> Bidang garapan tugas kepala Madrasah secara umum dapat dikelompokkan pada bidang-bidang sebagai berikut:

- a. Administrasi tata laksana Madrasah
- b. Administrasi personel guru dan pegawai Madrasah
- c. Administrasi murid
- d. Supervisi pengajaran
- e. Pelaksanaan dan pembinaan kurikulum
- f. Pendirian dan perencanaan bangunan Madrasah
- g. Hubungan Madrasah dengan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wasty Soemanto, *Petunjuk Untuk Pembinaan Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1980, hal. 54.

<sup>2</sup> M. Ngalim Puranto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hal. 10-12.

Mengingat bahwa tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah cukup besar dan berat, maka ia hendaknya memperluas hubungan kerjasama, baik didalam lingkungan Madrasah maupun dengan pihak-pihak diluar Madrasah terutama para administrator atasan, para supervisor, para anggota organisasi profesi, dan masyarakat. Dalam pekerjaan sehari-hari, kepala Madrasah dibantu dan bekerjasama dengan staf dan majelis guru, masing-masing petugas tersebut hendaknya mengetahui dengan jelas mengenai tugas dan tanggung jawab mereka dalam administrasi Madrasah dan pengajaran.

Setiap usaha membina staf dan majelis guru untuk dapat menjalankan fungsi masing-masing, maka kepala Madrasah selalu memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan teguran jika staf dan majelis guru terdapat kesulitan dalam melaksanakan tugas proses kegiatan belajar mengajar. Tentu saja hal bekerjasama didalam dan ke luar Madrasah ikut menentukan keberhasilan kepemimpinan kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya.<sup>3</sup>

Salah satu tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah adalah memberikan bimbingan terhadap guru-guru dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan proses belajar mengajar, baik dalam hal menggunakan metode dan sumber-sumber pengajaran.<sup>4</sup> Sehubungan dengan hal itu pelaksanaan supervisi harus diartikan sebagai pemberi bantuan dan pelayanan berupa bimbingan kepada guru-guru dalam melaksanakan kegiatan program pengajaran, sehingga para guru benar-benar dapat meningkatkan kemampuan mengajar.

---

<sup>3</sup> Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, hal. 55-56.

<sup>4</sup> M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hal. 88.

Adapun tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru dalam program pengajaran<sup>5</sup> sebagai berikut:

1. Membimbing guru-guru agar dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai.
2. Membimbing guru-guru agar dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid, serta usaha-usaha yang ditempuh untuk mengatasi dan memenuhinya.
3. Membantu guru-guru agar memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan berbagai variasi metode-metode pengajaran sesuai dengan masing-masing mata pelajaran yang diberikan.
4. Membantu guru-guru agar memahami sumber-sumber pengalaman belajar bagi murid-murid baik didalam kelas maupun diluar kelas sehingga situasi belajar menjadi aktif.
5. Membantu guru-guru untuk memahami dalam membuat dan mempergunakan berbagai alat pelajaran dan alat-alat peraga untuk memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar.
6. Membantu guru-guru agar dapat melaksanakan evaluasi terhadap hasil-hasil kemajuan dan pertumbuhan murid-murid berdasarkan kriteria-kriteria dengan tepat.
7. Memberikan pelayanan dan bimbingan sebaik-baiknya agar guru-guru dapat menggunakan kemampuan dan waktu-waktu sepenuhnya bagi pelaksanaan tugas-tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing.

---

<sup>5</sup> Dirawat dkk, *Pengantar Kepemimpinan Kependidikan*, PT. Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 84-86.

8. Memberikan penghargaan terhadap prestasi kerja Madrasah berdasarkan standard-standard sejauh mana tujuan-tujuan yang telah dapat dicapai.
9. Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis bagi pertumbuhan jabatan guru-guru dan staf Madrasah lainnya.
10. Mengembangkan hubungan-hubungan yang harmonis dan kooperatif antara anggota-anggota staf Madrasah dan mengintegrasikan Madrasah dengan masyarakat lingkungannya.
11. Mengikut sertakan orang tua murid dan masyarakat didalam usaha penetapan program umum Madrasah dan perencanaan, pelaksanaan serta perbaikan kurikulum bagi Madrasah tersebut.
12. Membantu guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang masalah-masalah dan kesukaran belajar murid-murid dan usaha-usaha apa yang dapat dilaksanakan untuk menolong dan mengatasinya.
13. Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan minat dan kemampuan dan bakat masing-masing dan selanjutnya mendorong mereka untuk terus memerkembangkan minat-minat , bakat-bakat dan kemampua mereka itu.
14. Memberikan bimbingan yang bijaksana kepada guru-guru, terutama kepada guru-guru baru, agar mereka dapat memasuki, memahami dan menghayati suasana sekolah dan jabatan dengan sebaik-baiknya.
15. Membina morale kelompok yang kuat dan mempertumbuhkan moral kerja yang tinggi dari pada setiap anggota setaf sekolahnya.

Selain disebutkan diatas, pelaksanaan tugas Kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru yaitu:

a. Kepala Madrasah sebagai pemimpin.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “*pemimpin*” diartikan dengan orang yang memimpin, dan petunjuk. Menurut Herabudin antara pemimpin dan kepemimpinan seperti dua sisi mata uang yang sulit untuk dibedakan. Kepemimpinan diartikan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok atau seluruh organisasi.<sup>6</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tugas untuk mengerakkan staf-staf atau anggota dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah sebagai pemimpin juga berusaha untuk mempengaruhi anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana yang dikatakan. Harold Kanntz, dalam buku karangan, Herabuddin, yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang sehingga mereka akan berusaha mencapai tujuan kelompok.<sup>7</sup>

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan (*leadership*) adalah proses kegiatan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinasikan dan menggerakkan individu-individu supaya mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

---

<sup>6</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, hal. 95.

<sup>7</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2009 hal.202.

Jadi yang dimaksud dengan pemimpin disini adalah kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai pimpinan tinggi dalam satu Madrasah yang mempunyai tugas mempengaruhi, menggerakkan dan megkoordinasikan setiap kelompok atau individu dalam lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tugas sebagai berikut::

1. Membuat perencanaan yang berkaitan dengan program pengajaran, kesiswaan, pembinaan guru, pengembangan kurikulum, dan pelaksanaan pengembangan aktivitas siswa yang bersifat intra dan ekstrakurikuler.
  2. Pengembangan dan pemberdayaan kepegawaian.
  3. Pengelolaan administrasi keuangan sekolah.
  4. Pengembangan sarana dan prasarana.<sup>8</sup>
- b. Peranan Kepala Madrasah sebagai administrator hal ini meliputi:
1. Kepala Madrasah bertugas menyusun strukrut organisasi.

Penyusunan organisasi merupakan tanggung jawab Kepala Madrasah sebagai administrasi pendidikan. Didalam menyusun organisasi, harus benar-benar merupakan kesepakatan bersama. Hal ini dilakukan untuk memudahkan mencapai tujuan. Selain menyusun struktur organisasi, Kepala Madrasah juga bertugas untuk mendelegasikan tugas-tugas dan wewenang kepada setiap anggota administrasi pendidikan sesuai dengan struktur organisasi yang ada.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal.186.

2. Kepala Madrasah sebagai koordinator dalam organisasi Madrasah.

Pengkoordinasian merupakan kegiatan yang menghubungkan seluruh personal organisasi dengan tugas yang dilakukannya, sehingga terjalin suatu keselarasan. Tindakan pengkoordinasian meliputi pengawasan, pemberian nilai, pengarahan dan bimbingan terhadap setiap personil organisasi.

3. Kepala Madrasah mengatur kepegawaian dalam organisasi Madrasah.

Pengelolaan ini akan berjalan dengan baik apabila kepala Madrasah memperhatikan kesinambungan antara pemberian tugas dengan kondisi dan kemampuan pelaksanaannya. Kepala Madrasah harus benar-benar memperhatikan kesinambungan tersebut agar proses administrasi menjadi lancar.

4. Pembagian tugas kepada guru

Sebelum pembagian tugas kepada guru, Kepala Madrasah harus lebih dahulu mengetahui jumlah guru yang menyampaikan mata pelajaran di Madrasahnyanya. Pembagian ini dapat dilakukan dengan cara penempatan sistim guru kelas atau guru bidang studi. Kesemua sistim ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh Karena itu Kepala Madrasah hendaknya dapat menentukan sistim mana yang memiliki banyak kelebihan dan sedikit kekurangannya.

c. Peran kepala madrasah sebagai supervisor

Secara umum kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan Kepala Madrasah sebagai supervisor, antara lain:

1. Membangkitkan dan merangsang guru dan pegawai madrasah dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
2. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar.
3. Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedan berlaku.
4. Membina kerjasama yang baik dan harmonis antara guru dan pegawai Madrasah.
5. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru dan pegawai Madrasah.
6. Membina hubungan kerjasama antara madrasah dengan instansi-instansi lain dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi siswanya.<sup>9</sup>
7. Pembinaan kurikulum

Pembinaan kurikulum Madrasah harus diperhatikan dalam kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Karena seluruh kegiatan supervisi dilakukan berdasarkan kurikulum Madrasah. Oleh karena itu pembinaan kurikulum harus diupayakan sedemikian agar tidak tertinggal zaman serta

---

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto M.P, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hal. 119.

memenuhi seluruh personil organisasi dalam masyarakat dan mengacu kepada pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>10</sup>

Kepala Madrasah dalam kedudukannya sebagai supervisi bertugas untuk membimbing para guru dalam menentukan bahan pelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa, memilih metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Tekhnik yang dapat dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam supervisi ada dua, yaitu:

- 1). Teknik individual
  - a. Kunjungan kelas
  - b. Observasi kelas
  - c. Percakapan pribadi
  - d. Saling mengunjungi kelas
  - e. Menilai diri sendiri
- 2). Tekhnik yang bersifat kelompok
  - a. Pertemuan orientasi para guru
  - b. Rapat guru
  - c. Studi kelompok antar guru
  - d. Seminar
  - e. Lokakarya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hlm. 24.

<sup>11</sup> Piet A. Suhertina, *Prinsip dan Tekhnik Supervisi Pendidikan*, hal. 45.

Kepala madrasah sebagai pengawas terhadap semua tugas yang telah diemban dengan cara menilai secara terus menerus, sehingga usaha peningkatan kemampuan kepemimpinan, mengerakkan bawahan, dan mengadakan pengawasan serta penilaian terus-menerus berlangsung dalam membina bawahannya sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas dapat lebih ditingkatkan.<sup>12</sup>

Pengawasan diartikan juga sebagai proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan untuk mengetahui dan menjamin bahwa semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>13</sup>

Pengawasan dibagi kepada dua bagian, *Pertama*, pengawasan administratif adalah untuk menilik, menjaga atau memperbaiki seluruh kegiatan bagian-bagian dari yang tinggi sampai yang rendah dan bertujuan agar semua keputusan dan perencanaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. *Kedua*, kedua pengawasan manajerial adalah kegiatan penilikan, pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan terhadap suatu bidang secara keseluruhan.<sup>14</sup>

Adapun tujuan pembinaan guru-guru yaitu terbaiknya proses belajar mengajar, yang didalamnya melibatkan guru dan siswa, melalui

---

<sup>12</sup> Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal, 122.

<sup>13</sup> H. D Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan*, Falah Prodaktion, Bandung, 2000, hlm., 288.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal, 229.

serangkaian tindakan bimbingan dan arahan sehingga menjadi meningkat mutu pendidikan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>15</sup>

Dengan demikian paparan diatas menunjukkan tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru merupakan bantuan wujud layanan profesional yang diberikan kepala madrasah dalam merangka peningkatan kemampuan profesional para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Tugas Kepala Madrasah dalam Pembinaan Guru**

Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru di madrasah<sup>16</sup> adalah:

### **1. Faktor pengalaman**

Faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala madrasah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala madrasah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya.<sup>17</sup> pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin, hal ini mencakup nilai-nilai, latar belakang dan pengalamannya akan mempengaruhi pilihan akan gaya kepemimpinan.

---

<sup>15</sup> Ali Imran, *Op. Cit.*, hal. 23.

<sup>16</sup> H. M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 87.

<sup>17</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm., 100.

## 2. Faktor pengetahuan

Salah satu syarat utama yang harus dipenuhi kepala madrasah adalah harus memiliki ijazah keguruan. Dengan ijazah keguruan tersebut, kepala madrasah memiliki bukti pengalaman kepemimpinan dan bekal pengetahuan baik pedagogis maupun didaktis, yang sangat besar pengaruhnya untuk membantu pelaksanaan tugasnya. Karena pemimpin yang ideal untuk lembaga pendidikan adalah harus memiliki pengetahuan yang mendalam<sup>18</sup>.

## 3. Faktor penataran

Program penataran yang diikutinya. Untuk memiliki kinerja yang baik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang memadai, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya kepada para siswa untuk kemajuan hasil belajar siswa. Hal ini menentukan kemampuan guru dalam menentukan cara penyampaian materi dan pengelolaan interaksi belajar mengajar. Untuk itu guru perlu mengikuti program-program penataran.

### **A. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang tugas kepala madrasah memang telah ada yang meneliti seperti: yang dilakukan oleh Darsimar NIM 10111017997 (2005) dengan judul Usaha Kepala Sekolah Meningkatkan Keaktifan Guru dalam Mengajar Pada Mata Pelajaran Agama Islam MTs, Pondok Pesantren Darul Huda Sipungguk Kecamatan Bangkinang Barat. Dengan hasil (Cukup Baik) kesimpulan ini berdasarkan analisis data yang hasilnya 62,22% yaitu berada dalam rentang antara 56%-75%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah Tahun 2000

---

<sup>18</sup> Hikmat, *Op., Cit.*, hlm. 261.

dengan judul ” Studi Bimbingan Kepala Sekolah Terhadap Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kampung Baru Toar Kecamatan Kuantan Mudik. Dengan hasil penelitian dikategorikan (Kurang Baik), karena dari data yang diperoleh membuktikan rata-rata kurang dari 50%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh : Lina Suriana, Tahun 2007. dengan judul Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 039 Muara Uwai kecamatan Bangkinang Seberang. Penelitian ini dikategorikan (Kurang Baik) karena dari data yang diperoleh membuktikan rata-rata kurang dari 50%.

Namun berbeda dengan yang penulis maksud disini adalah “Implementasi Tugas Kepala Madrasah dalam Pembinaan Guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru” penelitian ini menitik beratkan kepada bagaimana implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru.

## **B. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam rangka memberi batasan terhadap konsep teoritis. Konsep operasional ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penilaian ini.

Sehubungan dengan judul dan permasalahan yang diteliti, maka implementasi tugas kepala Madrasah dapat dikatakan baik apabila terdapat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Membimbing guru-guru agar dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai.

2. Membimbing guru-guru agar dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid, serta usaha-usaha yang ditempuh untuk mengatasi dan memenuhinya.
3. Membantu guru-guru agar memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan berbagai variasi metode-metode pengajaran sesuai dengan masing-masing mata pelajaran yang diberikan.
4. Membantu guru-guru agar memahami sumber-sumber pengalaman belajar bagi murid-murid baik didalam kelas maupun diluar kelas sehingga situasi belajar menjadi aktif.
5. Membantu guru-guru untuk memahami dalam membuat dan mempergunakan berbagai alat pelajaran dan alat-alat peraga untuk memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar.
6. Membantu guru-guru agar dapat melaksanakan evaluasi terhadap hasil-hasil kemajuan dan pertumbuhan murid-murid berdasarkan kriteria-kriteria dengan tepat.
7. Memberikan pelayanan dan bimbingan sebaik-baiknya agar guru-guru dapat menggunakan kemampuan dan waktu-waktu sepenuhnya bagi pelaksanaan tugas-tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing.
8. Memberikan penghargaan terhadap prestasi kerja Madrasah berdasarkan standard-standard sejauh mana tujuan-tujuan yang telah dapat dicapai.
9. Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis bagi pertumbuhan jabatan guru-guru dan staf Madrasah lainnya.

10. Mengembangkan hubungan-hubungan yang harmonis dan kooperatif antara anggota-anggota staf Madrasah dan mengintegrasikan Madrasah dengan masyarakat lingkungannya.
11. Mengikut sertakan orang tua murid dan masyarakat didalam usaha penetapan program umum Madrasah dan perencanaan, pelaksanaan serta perbaikan kurikulum bagi Madrasah tersebut.
12. Mambantu guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang masalah-masalah dan kesukaran belajar murid-murid dan usaha-usaha apa yang dapat dilaksanakan untuk menolong dan mengatasinya.
13. Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan minat dan kemampuan dan bakat masing-masing dan selanjutnya mendorong mereka untuk terus memerembangkan minat-minat , bakat-bakat dan kemampua mereka itu.
14. Memberikan bimbingan yang bijaksana kepada guru-guru, terutama kepada guru-guru baru, agar mereka dapat memasuki, memahami dan menghayati suasana sekolah dan jabatan dengan sebaik-baiknya.
15. Membina morale kelompok yang kuat dan mempertumbuhkan moral kerja yang tinggi dari pada setiap anggota setaf sekolahnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, pada semester genap, dimulai pada tanggal 1 November 2011 sampai dengan 30 Desember 2011, pemilihan lokasi penelitian ini di dasarkan atas dasar bahwa persoalan tentang implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan terhadap guru-guru pada proses pembelajaran.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan sejak diterimanya surat rekomendasi penelitian dari kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru di sampaikan dan diterima oleh Kepala Madrasah Miftahul Hidayah, dimulai penelitian dari tanggal 01 Nopember 2011 sampai 30 Desember 2011.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek penelitian**

Adapun subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, seluruh guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai.

##### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, dan seluruh guru-guru, di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah berjumlah 15 orang yang dijadikan untuk mengumpulkan data angket. Karena populasi penelitian ini sedikit, maka peneliti tidak menggunakan sampel.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru yang ditujukan kepada kepala Madrasah. Dengan cara mengamati secara langsung kegiatan implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru.

2. Angket

Angket digunakan untuk memperkuat data observasi terhadap implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru dengan berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden yaitu semua guru-guru yang berjumlah 15 orang di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru yang ditujukan langsung kepada kepala Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang sejarah latar belakang Madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana dari Madrasah tersebut.

#### **E. Teknik Analisa data**

Adapun analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan ditafsirkan, dengan cara apabila data telah terkumpul lalu ditafsirkan kedalam dua kelompok yaitu :

1. Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan untuk memperoleh kesimpulan.
2. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang dipresentasikan dan ditafsirkan.

Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian tersebut dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Menurut Sugiono teknik ini disebut dengan deskriptif kualitatif dengan presentase dan ditafsirkan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi jawaban responden.

N : Total Jumlah..<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet-7, 1996., hal. 40.

Selanjutnya data kuantitatif dipindahkan kedalam data kualitatif dengan persenase, lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif dengan dikategorikan sebagai berikut :

76 % - 100 % (Implementasi Baik)

56 % - 75 % (Implementasi Cukup Baik)

40 % - 55 % (Implementasi Kurang Baik)

< 40 % (Implementasi Kurang Baik).

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah**

Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, didirikan diawali dengan berdirinya sekolah madrasah tsanawiyah miftahul hidayah pada tahun 1997, yang dipelopori oleh :

1. KH. Maqsudi.
2. Drs. M. Syahid.
3. Tholhah, S.Ag.
4. Ahmad Mujahidin, S.Ag.
5. Sirajul Munir S.Ag.
6. H, Nur Hamlin.

Pada tahun itu, madrasah ini masih menumpang di mesjid masyarakat dengan jumlah siswa lima orang, tiga orang dari rengat dan dua orang dari selat panjang, setelah tahun-ketahun berjalan siswa semakin banyak, pada tahun 1999 para pelopor berinisiatif untuk membentuk yayasan, hal itu terwujud dan berdirilah yayasan dengan diberi nama yayasan Pon-Pes Nurul Huda Al- Islami.

Setelah yayasan terbentuk madrasah yang awalnya menumpang, kini proses belajar mengajar fokus dilaksanakan di yayasan Nurul Huda Al-Islami, setelah Madrasah Tsanawiyah berjalan tiga tahun dari tahun 1997-1999, siswa

semakin banyak dan pada tahun 1999 merupakan tahun lulusan pertama bagi siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah.

Pada awal berdirinya madrasah ini, proses belajar mengajar dilaksanakan mengacu kepada sistem pesantren dengan pendidikan terhadap kitab-kitab turats (kitab kuning) setiap siswa siswi yang di lingkungan yayasan wajib mengikuti pengkajian kitab kuning, yang setelah berkembang dilaksanakan dengan sistem klasikal, untuk tidak memutuskan mata rantai bagi siswa siswi yang telah menamatkan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Hidayah, dalam mendalami dan mengikuti pengkajian kitab kuning dengan sistem klasikal tersebut para pelopor pendiri, mendirikan Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah pada tahun 2000, hal ini dimaksudkan agar siswa siswi tetap dapat menyelesaikan studinya tentang kitab-kitab turats dalam sistem klasikal, setelah itu madrasah aliyah miftahul hidayah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Adapun Visi dan Misi Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah yaitu:

1. Visi Madrasah

Visi MA Miftahul Hidayah Pekanbaru adalah untuk mewujudkan MA miftahul Hidayah sebagai lembaga pendidikan agama yang kompetebel dengan basis pendidikan agama dan umum untuk mencerdaskan kehidupan beragama dan berbangsa.

2. Misi Madrasah

- a. Mendidik siswa menguasai ajaran agama
- b. Mendidik siswa memahami dasar-dasar ilmu agama
- c. Mendidik siswa melakukan akhlakul karimah dan jujur

d. Mendidik siswa berfikir antara kehidupan duniawiyah dan ukhrowiyah.<sup>1</sup>

## **2. Keadaan Guru MA Miftahul Hidayah**

Dunia pendidikan seorang guru merupakan salah satu yang menentukan kualitas pendidikan. Maka keberadaan guru merupakan faktor yang sangat dominan terhadap keberhasilan pendidikan. Sebagai tenaga pendidik guru memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap proses kemajuan madrasah.

Petter dalam Nana Sudjana bahwa ada tiga tugas dan tanggung jawab guru yaitu :

1. Guru sebagai pengajar.
2. Guru sebagai pembimbing
3. Guru sebagai administrator<sup>2</sup>

Ketiga unsur pokok itu menurut propesionalisme yang tinggi dari guru. Hal ini juga menyebabkan kepribadian seorang guru menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru selalu menjadi perhatian anak didiknya.

Demikian keadaan guru di MA Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai, para tenaga guru memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan membina peserta didiknya. Keterampilan berfikir ini dapat dikembangkan melalui metode observasi ataupun metode dan strategi yang dapat dilakukan oleh guru-guru MA Miftahul Hidayah.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, *MA Miftahul Hidayah*, November 2011.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Pendidikan PBM*, Sinar baru algesindo, bandung, 2002, hal. 15

Adapun para tenaga guru yang ada di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, Kecamatan Marpoya Damai dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL. I**

**NAMA-NAMA TENAGA PENGAJAR DAN KARYAWAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH.**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Ijazah Terahir</b>
1	Drs. M. Syahid	L	Kepsek	A. Akhlak	
2	Tolhah, S.Ag	L	Wakasek	Sosiologi	
3	Mukhtar, S.Pd	L	Guru	Sejarah	
4	Saiman, S.Pd	L	Guru	B. Inggris	
5	Sukri, S.Ag	L	Guru	B. Indonesia	
6	Muhsinin, S.Si	L	Guru	Biologi, Kimia, Fisika	
7	M. Sulaiman Basyir	L	Guru	Mulok	
8	Mizan Fadloli, SIP	L	Guru	B. Arab	
9	Bahtiyar Zulkifli	L	Guru	Penjaskes	
10	Sirajul Munir, S.Ag	L	Guru	Geografi	
11	Lailatul Badriyah, S.Pd	P	Guru	Matematika	
12	Mudhofir, S.Hi	L	Guru	Fiqih	
13	Imam Nawawi, S.Pd.I	L	Guru	TIK	
14	Jauharotun Nafisah, S.Pd.I	P	Guru	BP/BK	

15	Rahmawati, A.Ma	P	Guru	Qur'an Hadits	
----	-----------------	---	------	---------------	--

Sumber Data: *Dokumentasi MA MH November 2011.*

### 3. Keadaan Siswa MA Miftahul Hidayah

Siswa merupakan faktor terpenting dalam dunia pendidikan, siswa juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terwujudnya suatu lembaga pendidikan dan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya siswa. Oleh karena itu siswa dan guru merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Selain itu siswa juga dapat menjadi salah satu penentu bagi perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh madrasah yang bersangkutan. Dan keduanya saling berkaitan tidak dapat dipisahkan.

**TABEL. II**

#### **KEADAAN SISWA MA MIFTAHUL HIDAYAH TAHUN 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	12	28	40
2	XI	15	26	41
3	XII	14	25	39
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>79</b>	<b>120</b>

Sumber Data : *Dokumentasi Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, Kecamatan Marpoyan Damai,

berjumlah 120 siswa, yang terdiri dari 41 laki-laki, dan 79 siswa perempuan.

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Miftahul Hidayah**

Dalam lembaga pendidikan sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, dapat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi sekolah tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan.

MA Miftahul Hidayah Pekanbaru secara bertahap telah memiliki sarana dan prasarana demi terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA Miftahul Hidayah Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL. III**  
**SARAN DAN PRASARANA MA MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang TU	1
3.	Ruang Majelis Guru	1
4.	Ruang Kelas	5
5.	Labor Komputer	1

6.	Pustaka	1
7.	Aula Pertemuan	1
8.	Kamar Mandi Majelis Guru	2
9.	Kamar Mandi Siswa	5
10.	Kantin	5
11.	Asrama Putra Putri	6
12.	Lapangan Badminton	1
13.	Lapangan Volly	1

Sumber Data ; *Dokumentasi Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.*

## **B. Penyajian Data**

Pada bab pendahuluan penulis telah menjelaskan bahwa yang telah menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi tugas kepala Madrasah dalam pembinaan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftakhul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai.

Penyajian data ini merupakan hasil dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dari 4 teknik data tersebut yang pertama observasi terhadap Kepala Madrasah di MA yang dilakukan sebanyak 6 kali observasi. Observasi pertama penulis lakukan terhadap Kepala Madrasah yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2011, observasi kedua 14 November 2011, observasi ke 3 dilaksanakan pada tanggal 14 November 2011, observasi ke 4 dilakukan pada tanggal 21 November 2011, observasi ke 5 dilakukan pada tanggal 28 November 2011, observasi ke 6 dilakukan pada tanggal 12 Desember 2011.

Kemudian data kedua angket yaitu angket diberikan kepada guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, dengan jumlah guru sebanyak 15 orang. Angket tersebut penulis berikan pada tanggal 14 Desember 2011.

Setelah observasi dan angket penulis lakukan, maka dapatlah data ini disajikan secara terperinci dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan

sebagai acuan penulis, dibawah ini penulis sajikan masing-masing indikator yang telah dilaksanakan oleh kepala Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah.

Dengan demikian untuk mengetahui implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru, apakah nantinya berhasil atau tidak, maka dibawah ini penulis sajikan tabel observasi tentang Implementasi Tugas Kepala Madrasah dalam Pembinaan Guru-guru.

**TABEL. IV. 1**

**HASIL OBSERVASI 1 IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH  
DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diobservasi</b>	<b>Observasi</b>
-----------	-------------------------------	------------------

		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	✓	
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar.		✓
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan pengajaran.program.	✓	
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓	
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>6</b>

**TABEL. IV. 2**

**HASIL OBSERVASI 2 IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH  
DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH**

No	Aspek yang diobservasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	✓	
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar.	✓	
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan pengajaran.program.	✓	
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓	
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>4</b>

**TABEL. IV. 3****HASIL OBSERVASI 3 IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH  
DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH**

No	Aspek yang diobservasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	✓	
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar.	✓	
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan pengajaran.program.		✓
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓	
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>6</b>

**TABEL. IV. 4****HASIL OBSERVASI 4 IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH  
DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH**

No	Aspek yang diobservasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	✓	
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar.	✓	
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓	
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan pengajaran.program.	✓	
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓	
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	

<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
---------------	----------	----------

**TABEL. IV.5**

**HASIL OBSERVASI 5 IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH  
DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH**

No	Aspek yang diobservasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	✓	
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar.	✓	
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓	
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan pengajaran.program.	✓	
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	

9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓	
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>3</b>

**TABEL. IV.6**

**HASIL OBSERVASI 6 IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH  
DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HIDAYAH**

No	Aspek yang diobservasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	✓	
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar.	✓	
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓	
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan pengajaran.program.	✓	
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓	
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses	✓	

	belajar mengajar.		
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓
9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓	
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>2</b>

**TABEL. V**

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TERHADAP IMPLEMENTASI  
TUGAS KEPALA MADRASAH DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI  
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH**

<b>No</b>	<b>Alternatif Observasi</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Ya	36	60 %
2	Tidak	24	40 %
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel V diatas menunjukkan bahwa hasil observasi pertama terhadap Kepala Madrasah, tentang Implementasi tugas Kepala Madrasah dapat diketahui dari jumlah alternatif observasi jawaban “ YA” sebanyak 4 atau 40% sedangkan alternatif jawaban “ TIDAK” 6 item atau 60 % dengan demikian hasil observasi

pertama terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah digolongkan “Implementasi Kurang Baik”.

Dari tabel V diatas menunjukkan bahwa hasil observasi kedua terhadap tugas Kepala Madrasah, tentang Implementasi tugas Kepala Madrasah dapat diketahui dari jumlah alternatif obserfasi jawaban “ YA” sebanyak 6 atau 60% sedangkan alternatif jawaban “ TIDAK” 4 item atau 40 % dengan demikian hasil observasi kedua terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah digolongkan “Implementasi Cukup Baik”.

Dari tabel V diatas menunjukkan bahwa hasil observasi ketiga terhadap tugas Kepala Madrasah, tentang Implementasi tugas Kepala Madrasah dapat diketahui dari jumlah alternatif observasi jawaban “ YA” sebanyak 4 atau 40% sedangkan alternatif jawaban “ TIDAK” 6 item atau 60 % dengan demikian hasil observasi ketiga terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah digolongkan “Implementasi Kurang Baik”.

Dari tabel V diatas menunjukkan bahwa hasil observasi keempat terhadap Kepala Madrasah, tentang Implementasi tugas Kepala Madrasah dapat diketahui dari jumlah alternatif observasi jawaban “ YA” sebanyak 7 atau 70% sedangkan alternatif jawaban “ TIDAK” 3 item atau 30 % dengan demikian hasil observasi keempat terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah digolongkan “Implementasi Cukup Baik”.

Dari tabel V diatas menunjukkan bahwa hasil observasi kelima terhadap Kepala Madrasah, tentang Implementasi tugas Kepala Madrasah dapat diketahui dari jumlah alternatif observasi jawaban “ YA” sebanyak 7 atau 70% sedangkan

alternatif jawaban “ TIDAK” 3 item atau 30 % dengan demikian hasil observasi kelima terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah digolongkan “Implementasi Cukup Baik”.

Dari tabel V diatas menunjukkan bahwa hasil observasi keenam terhadap Kepala Madrasah, tentang Implementasi tugas Kepala Madrasah dapat diketahui dari jumlah alternatif observasi jawaban “ YA” sebanyak 8 atau 80% sedangkan alternatif jawaban “ TIDAK” 2 item atau 20 % dengan demikian hasil obserfasi pertama terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah digolongkan “Implementasi Baik”.

Pada tabel V rekapitulasi hasil observasi terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah diatas menunjukkan bahwa jawaban alternatif ”YA “ berjumlah 36 kali dan jawaban alternatif “TIDAK” berjumlah 24 kali, dengan jumlah keseluruhan jawaban alternatif 60 kali. Berdasarkan pada tabel ini ternyata frekuensi jawaban yang tertinggi adalah jawaban “ YA” dengan presentase 60 %, sedangkan jawaban “TIDAK” dengan persentase 40 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah digolongkan “Imlementasi Cukup Baik”.

**TABEL. VI**  
**ANGKET GURU 1**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya.	✓			

2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓			
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓			
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,2**  
**ANGKET GURU 2**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	✓			
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.		✓		
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓		
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.			✓	
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.		✓		
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓			
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-	✓			

	guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.				
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.				✓
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**TABEL. 0,3**  
**ANGKET GURU 3**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	✓			
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓		
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan		✓		

	dengan kegiatan proses belajar mengajar.				
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.		✓		
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓		
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,4**  
**ANGKET GURU 4**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik

1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	✓			
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓			
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.				✓
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓		
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.			✓	
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.		✓		

10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.				✓
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

**TABEL. 0,5**  
**ANGKET GURU 5**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	✓			
2	Bagaimana menurut bapak/ibu, kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓		
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓		

7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,6**

**ANGKET GURU 6**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya		✓		
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru	✓			

	dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.				
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓			
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.		✓		
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,7**  
**ANGKET GURU 7**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	✓			
2	Bagaimana menurut bapak/ibu, kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.		✓		
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓			
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓		
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		

9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.		✓		
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,8**  
**ANGKET GURU 8**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya		✓		
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓			
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam	✓			

	pembuatan program pengajaran.				
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓			
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,9**  
**ANGKET GURU 9**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya		✓		

2	Bagaimana menurut bapak/ibu, kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.		✓		
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓			
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓			
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			

<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
---------------	----------	----------	----------	----------

**TABEL. 0,10**  
**ANGKET GURU 10**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya		✓		
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓		
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.			✓	
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan		✓		

	proses belajar mengajar.				
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.			✓	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,11**

**ANGKET GURU 11**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	✓			
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.		✓		
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang		✓		

	berlaku.				
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓		
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.		✓		
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,12**

**ANGKET GURU 12**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya			✓	
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.		✓		
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.			✓	
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.		✓		
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓		
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.			✓	
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah		✓		

	memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.				
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,13**

**ANGKET GURU 13**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya		✓		
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓			
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam	✓			

	pembuatan program pengajaran.				
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓			
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,14**

**ANGKET GURU 14**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam			✓	

	menjalankan tugasnya				
2	Bagaimana menurut bapak/ibu, kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.			✓	
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.		✓		
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.		✓		
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.		✓		
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.		✓		
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.		✓		
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam		✓		

	pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.				
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0,15**

**ANGKET GURU 15**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	✓			
2	Bagaimana menurut bapak/ibu, kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	✓			
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.	✓			
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	✓			
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	✓			
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah	✓			

	membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.				
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	✓			
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	✓			
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**TABEL. 0.1**

**HASIL ANGGKET TENTANG IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA  
MADRASAH DALAM PEMBINAAN GURU-GURU**

No	Aspek yang di angket	Alternatif			
		Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Tidak Baik
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya	9	4	2	0
2	Bagaimana menurut bapak/ibu tugas kepala Madrasah dalam melakukan kunjungan kelas pada saat proses pembelajaran.	10	4	1	0
3	Bagaiman menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih	8	6	1	0

	sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.				
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	7	6	1	1
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	11	4	0	0
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	7	7	1	0
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	8	6	1	0
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	9	5	1	0
9	Bagaimanan menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	9	6	0	0
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	9	3	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>	<b>51</b>	<b>9</b>	<b>3</b>

**TABEL. 0.2**

**REKAPITULASI ANGGKET IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU-GURU DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH**

<b>No</b>	<b>Hasil Angket</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
<b>01</b>	<b>Baik</b>	87	58 %
<b>02</b>	<b>Cukup Baik</b>	51	34 %
<b>03</b>	<b>Kurang Baik</b>	9	6 %
<b>04</b>	<b>Tidak Baik</b>	3	2 %
<b>JUMLAH</b>		150	100 %

Dari tabel 01 di atas menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru, dapat diketahui pada aspek (01) bahwa jumlah jawaban “Baik” sebanyak 9 item atau 60 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik” sebanyak 4 item atau 26,67 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” 2 item atau 13,33 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 0 atau 00 % dengan demikian jawaban responden angket pada pertanyaan pertama di golongankan “Implementasi Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (02) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru, dapat diketahui pada aspek (02) bahwa jumlah alternatif jawaban “Baik” 10 item atau 66,67 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik “ sebanyak 4 item atau 26,67 % sedangkan aspek alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 1 item atau 6,67 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 0 item atau 00 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah digolongkan “Implementasi Cukup Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (03) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 8 item atau 53,33% sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 6 item atau 40 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 1 item atau 6,67 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 0 item atau 0 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Kurang Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (04) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 7 item atau 46,67 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 6 item atau 40 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 1 item atau 6,67 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 1 item atau 6,67 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Kurang Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (05) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 11 item atau 73,33 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 4 item atau 26,67 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 0 item atau 00 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 0 item atau 00 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Cukup Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (06) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 7 item atau 46,67% sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 7 item atau 46,67 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 1 item atau 6,67 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 0 item atau 00 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Kurang Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (07) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 8 item atau 53,33 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 6 item atau 40 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 1 item atau 6,67 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 0 item atau 00 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Kurang Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (08) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 87 item atau 60 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 51 item atau 33,33 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 9 item atau 6,67 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 3 item atau 00 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Cukup Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (09) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 9 item atau 60 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 6 item atau 40 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 0 item atau 00 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 0 item atau 00 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Cukup Baik”.

Untuk pertanyaan aspek (10) menunjukkan bahwa hasil penyebaran angket pada implementasi tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru dapat diketahui pada alternatif jawaban “Baik” sebanyak 9 item atau 60 % sedangkan alternatif jawaban “Cukup Baik“ sebanyak 3 item atau 20 % sedangkan alternatif jawaban “Kurang Baik” sebanyak 1 item atau 6,67 % sedangkan alternatif jawaban “Tidak Baik” sebanyak 2 item atau 13,33 %. Dengan demikian implementasi tugas kepala Madrasah di golongan “Implementasi Cukup Baik”.

### C. Analisis Data

Setelah penulis rekap dari masing-masing data pada penyajian data, dari data observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dari masing-masing data tersebut, yaitu:

**TABEL. 03**

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SECARA KESELURUHAN  
TENTANG IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH DALAM  
PEMBINAAN GURU DI MA MIFTAHUL HIDAYAH**

No	Aspek yang di Observasi	Ya		Tidak	
		F	P	F	P
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	5	83,33 %	1	16,67 %
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung ke kelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar	5	83,33 %	1	16,67 %
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku	3	50 %	3	50 %
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	2	33,33 %	4	66,67 %
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	6	100 %	0	0%
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	2	33,33 %	4	66,67 %
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan	4	66,67 %	2	33,33 %

	dengan kegiatan proses belajar mengajar.				
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	1	16,67 %	5	83,33 %
9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	5	83,33 %	1	16,67 %
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar	4	66,67 %	2	33,33 %
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>61,67 %</b>	<b>23</b>	<b>38,33 %</b>

Berdasarkan tabel 03 diatas secara umum dapat diketahui bahwa tugas kepala madrasah melaksanakan aspek yang diteliti dalam observasi yang dilakukan untuk mengetahui implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru di MA Miftahul Hidayah oleh kepala madrasah, dari 6 kali observasi dengan 1 orang subjek dengan alternatif jawaban “YA” dan “TIDAK” mendapatkan hasil jawaban “YA” sebanyak 37 kali dengan persentase 61,67 % sedangkan jawaban “TIDAK” sebanyak 23 kali dengan persentase 38,33 %.

Dari rekapitulasi data observasi tersebut diatas dapat diketahui juga bahwa aspek yang tertinggi terdapat pada aspek No. 5 yaitu Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran dengan persentase 100 % dan aspek terendah terdapat pada No. 8 yaitu Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar dengan persentase 16,67 %.

No	Aspek-aspek yang diangket	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Tidak Baik	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	9	60 %	4	26,66 %	2	13,33 %	0	00 %
2	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar	10	66,67 %	4	26,66 %	1	6,67 %	0	00 %
3	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku	8	53,33 %	6	40 %	1	6,67 %	0	00 %
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	7	46,67 %	6	40 %	1	6,67 %	1	6,67 %
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	11	73,33 %	4	26,66 %	0	00 %	0	00 %
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	7	46,67 %	7	46,66 %	1	6,67 %	0	00 %
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar	8	53,33 %	6	40 %	1	6,67 %	0	00 %

	mengajar.								
8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	9	60 %	6	40 %	0	00 %	0	00 %
9	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	9	60 %	6	40 %	0	00 %	0	00 %
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar	9	60 %	3	20 %	1	6,67 %	2	13,33 %
	<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>58 %</b>	<b>51</b>	<b>34 %</b>	<b>9</b>	<b>6 %</b>	<b>3</b>	<b>2 %</b>

Berdasarkan tabel x diatas rekapitulasi hasil angket guru MA Miftahul Hidayah secara umum dapat dilihat bahwa tugas kepala madrasah melaksanakan aspek yang dinilai melalui agket dengan beberapa pertanyaan, hal ini dilakukan untuk memperkuat data observasi terhadap implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru dari jumlah 15 orang guru, aspek-aspek yang dinilai 10 pertanyaan pada subjek 1 orang kepala madrasah dengan alternatif pilihan jawaban “Baik” “Cukup Baik” “Kurang Baik” dan “Tidak Baik”.

Untuk nilai Baik mendapatkan hasil jawaban “Baik” sebanyak 87 nilai dengan presentase 58 %, sedangkan alternatif pilihan jawaban “Cukup Baik” sebanyak 51 nilai dengan presentase 34 %, sedangkan alternatif jawaban “ Kurang Baik” sebanyak 9 nilai dengan presentase 6 %, dan sedangkan pilihan Jawaban “Tidak Baik” sebanyak 3 nilai dengan presentase 2 %.

Dengan demikian dapat diketahui dari rekapitulasi data angket diatas bahwa aspek yang tertinggi yang dinilai guru pada implementasi tugas kepala madrasah yaitu berada pada aspek pertanyaan No. 05 yaitu implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru dengan cara Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran dengan presentase 73,33 % atau dinilai implementasi tugas kepala madrasah Cukup Baik, dan aspek terendah terletak pada aspek pertanyaan No. 4 dan 7 yaitu implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru dengan cara Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar dan Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar, dengan presentase 46,67 % pada alternatif jawaban “ Baik” dengan demikian implementasi tugas kepala madrasah dinilai Kurang Baik.

#### **D. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Tugas Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Guru-Guru**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru adalah:

1. Faktor pengalaman

Faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam

melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.<sup>3</sup> Sebagaimana yang dikatakan kepala madrasah saat diwawancarai, beliau mengatakan bahwa “Pelatihan merupakan faktor yang mempengaruhi dalam melakukan pembinaan guru. Sebab dengan adanya pelatihan yang diikuti kepala sekolah akan dapat menambah keterampilan dan dapat menerapkan pembinaan yang baik kepada guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah<sup>4</sup>.

## 2. Pengetahuan

Pengetahuan tentang tugas dan pelaksanaan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru. Karena pengetahuan yang dimiliki akan dapat memberikan dampak yang baik dalam melakukan tugas. Disamping itu dalam melakukan pembinaan sangat diutamakan pengetahuan tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah, sebab dengan pengetahuan itu kepala sekolah dapat melakukan apa yang seharusnya. sebaliknya jika kepala sekolah tidak memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan tugas dengan baik maka hasil yang diperoleh akan tidak sesuai dengan harapan yang telah diharapkan, pada sisi lain, pembinaan terhadap guru merupakan bagian dari tugas kepala sekolah. Dengan demikian akan berdampak baik jika kepala sekolah memiliki pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam pembinaan guru-guru.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm., 100.

<sup>4</sup> M. Syahid, *Wawancara*, 21 November 2011 di Kantor Ruang KEPSEK.

<sup>5</sup> M. Syahid, *Wawancara*, 21 November 2011 di Kantor Ruang KEPSEK.

### 3. Penataran

Penataran merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan guru. Sebab dengan adanya penataran yang diikuti kepala sekolah akan dapat menambah wawasan intelektual dan dapat juga memberikan pemahaman terhadap bagaimana melakukan pembinaan yang baik kepada guru-guru yang ada di madrasah aliyah.

### 4. Pelatihan

Pelatihan merupakan faktor yang berpengaruh dalam melakukan pembinaan guru. Sebab dengan adanya pelatihan yang diikuti kepala sekolah akan dapat menambah keterampilan dan dapat menerapkan pembinaan yang baik kepada guru-guru yang ada di madrasah aliyah.

**TABEL. 03**

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SECARA KESELURUHAN  
TENTANG IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA MADRASAH DALAM  
PEMBINAAN GURU DI MA MIFTAHUL HIDAYAH**

No	Aspek yang di Observasi	Ya		Tidak	
		F	P	F	P
1	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	5	83,33 %	1	16,67 %
2	Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar	5	83,33 %	1	16,67 %
3	Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan	3	50 %	3	50 %

	ketentuan kurikulum yang sedang berlaku				
4	Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	2	33,33 %	4	66,67 %
5	Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	6	100 %	0	0%
6	Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	2	33,33 %	4	66,67 %
7	Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	4	66,67 %	2	33,33 %
8	Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	1	16,67 %	5	83,33 %
9	Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	5	83,33 %	1	16,67 %
10	Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar	4	66,67 %	2	33,33 %
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>61,67 %</b>	<b>23</b>	<b>38,33 %</b>

Berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan bahwa di dalam implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru di MA Miftahul Hidayah di golongan atas empat kategori yaitu Implementasi Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Adapun yang digolongkan kategori implementasi baik jika semua indikator-indikator yang ada dapat dilaksanakan oleh kepala madrasah. Implementasi tugas kepala madrasah cukup baik jika dari beberapa

indikator yang dilaksanakan cukup baik, Implementasi tugas kepala madrasah kurang baik jika ada dari beberapa indikator yang tidak dilaksanakan, dan Implementasi tugas kepala madrasah tidak baik jika indikator-indikator yang ada tidak terlaksana.

Analisis untuk rekapitulasi hasil dari 1 orang kepala madrasah pada bab III diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban “YA” sebanyak 37 point.

Untuk alternatif jawaban “TIDAK” sebanyak 23 point.

Untuk mengolah data tersebut diatas penulis menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} \quad P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi jawaban responden.

N : Total Jumlah..<sup>6</sup>

Untuk jawaban “YA” diperoleh:

$$F = 37$$

$$N = 600$$

Maka:

$$P = \frac{37}{600} \times 100\%$$

$$P = \frac{3700}{600} \times 61,67 \%$$

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet-7, 1996., hal. 40.

Untuk jawaban “TIDAK” diperoleh:

$$F = 23$$

$$N = 600$$

Maka:

$$P = \frac{23}{600} \times 100\%$$

$$P = \frac{2300}{600} \times 38,33 \%$$

Berdasarkan angka-angka yang diberikan diatas terlaksananya indikator-indikator yang ada tersebut, maka jumlah jawaban “YA” didapat sebanyak 37 kali atau jika dipresentasikan sama dengan 61,67 %, sedangkan jawaban “TIDAK” sebanyak 23 kali atau jika dipresentasikan sama dengan 38,33 %. Jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan bahwa implementasi tugas kepala madrasah “ Cukup Baik” dikarenakan berada antara 56% - 75%.

Untuk yang lebih jelasnya akan penulis rincikan indikator-indikator yang jarang dilakukan oleh kepala madrasah sesuai dengan observasi yang telah dilakukan dari indikator yang diamati, maka indikator-indikator yang jarang dilakukan oleh guru secara keseluruhan adalah:

- a. Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.
- b. Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.
- c. Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.

No	Aspek-aspek yang diangket	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Tidak Baik	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya	9	60 %	4	26,66 %	2	13,33 %	0	00 %
2	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan observasi langsung kekelas untuk melihat langsung kegiatan guru pada proses belajar mengajar	10	66,67 %	4	26,66 %	1	6,67 %	0	00 %
3	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah menyusun kegiatan pembelajaran para guru-guru dalam menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku	8	53,33 %	6	40 %	1	6,67 %	0	00 %
4	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	7	46,67 %	6	40 %	1	6,67 %	1	6,67 %
5	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan pengarahan kepada guru-guru dalam pembuatan program pengajaran.	11	73,33 %	4	26,66 %	0	00 %	0	00 %
6	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.	7	46,67 %	7	46,66 %	1	6,67 %	0	00 %
7	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah membantu guru-guru dalam penyelesaian permasalahan yang berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar.	8	53,33 %	6	40 %	1	6,67 %	0	00 %

8	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.	9	60 %	6	40 %	0	00 %	0	00 %
9	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah memberikan penilaian dan penghargaan kepada para guru-guru yang terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	9	60 %	6	40 %	0	00 %	0	00 %
10	Bagaimana menurut bapak/ibu, Kepala Madrasah mengadakan evaluasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar	9	60 %	3	20 %	1	6,67 %	2	13,33 %
	<b>Jumlah</b>	<b>87</b>	<b>58 %</b>	<b>51</b>	<b>34 %</b>	<b>9</b>	<b>6 %</b>	<b>3</b>	<b>2 %</b>

Sesuai dengan ketentuan yang penulis tetapkan bahwa didalam implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru di MA Miftahul Hidayah, digolongkan pada empat kategori yaitu Implementasi Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik, dari empat kategori tersebut jika jawaban pada baik maka indikator-indikator Implementasi Tugas Kepala Madrasah telah dilaksanakan dengan baik.

Dengan demikian analisis rekapitulasi hasil nilai angket dari 15 guru untuk memperkuat data observasi terhadap Implementasi Tugas Kepala Madrasah diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Untuk jawaban alternatif “Baik” sebanyak 87

Untuk jawaban alternatif “Cukup Baik” sebanyak 51

Untuk jawaban alternatif “Kurang Baik” sebanyak 9

Untuk jawaban alternatif “Tidak Baik” sebanyak 3

Untuk memperoleh data diatas dengan menggunakan rumus:

Rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi jawaban responden.

N : Total Jumlah.

Untuk jawaban “Baik” diperoleh:

$$F = 87$$

$$N = 1500$$

Maka:

$$P = \frac{87}{1500} \times 100\%$$

$$P = \frac{8700}{1500} = 58,00\%$$

Untuk jawaban “Cukup Baik” diperoleh:

$$F = 51$$

$$N = 1500$$

Maka:

$$P = \frac{51}{1500} \times 100\%$$

$$P = \frac{5100}{1500} = 34\%$$

Untuk jawaban “Kurang Baik” diperoleh:

$$F = 9$$

$$N = 1500$$

Maka:

$$P = \frac{9}{1500} \times 100\%$$

$$P = \frac{900}{1500} = 00,06 \%$$

Untuk jawaban “Tidak Baik” diperoleh:

$$F = 3$$

$$N = 1500$$

Maka:

$$P = \frac{3}{1500} \times 100\%$$

$$P = \frac{300}{1500} = 00,02 \%$$

Berdasarkan angka-angka yang diberikan atas terlaksananya masing-masing indikator yang ada tersebut, maka jumlah jawaban “Baik” di dapat sebanyak 87 kali atau jika dipersentasekan sama dengan 58,00 %, sedangkan jawaban “Cukup Baik” didapat sebanyak 51 kali atau jika dipersentasekan sama dengan 34 %, sedangkan untuk jawaban “Kurang Baik” didapat 9 kali atau dengan persentase sama dengan 00,06 %, dan jawaban “Tidak Baik” didapat 3 kali atau dengan persentase sama dengan 00,02 %.

Jadi berdasarkan ketentuan yang penulis laksanakan dengan indikator-indikator yang dijadikan acuan dalam penelitian terhadap implementasi tugas kepala madrasah di MA Miftahul Hidayah dengan hasil angket terbanyak berjumlah 87 jawaban atau dengan persentase sama dengan 58,00 %, dengan demikian maka Implementasi Tugas Kepala Madrasah tersebut dikategorikan dengan “Implementasi Tugas Kepala Madrasah Cukup Baik” karena berada diantara 56 % - 75 %.

Dan dari penilaian guru-guru dari jawaban angket yang terkumpul, bahwasanya implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru tergolong implementasi “Cukup Baik”. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh adalah 58,00 % sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan bahwa kategori antara 56% - 75% tergolong “Implementasi Cukup Baik”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan penelitian terhadap permasalahan tentang Implementasi Tugas Kepala Sekolah dalam Pembinaan guru-guru, melalui data observasi, angket, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan disajikan kemudian dianalisis untuk dapat disimpulkan bahwa Implementasi Tugas Kepala Sekolah Dalam Pembinaan guru-guru tergolong implementasi “Cukup Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan diperoleh dengan jumlah 37 atau dengan persentasi 61,67 % nilai persentase tersebut berada antara 56% - 75%, dan angket diperoleh dengan jumlah 87 kali atau jika dipersentasekan sama dengan 58,00 %. Sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan penulis bahwa kategori antara 56% - 75% tergolong “Cukup Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan dari data-data yang telah dikumpulkan penulis bahwa menunjukkan implementasi tugas kepala sekolah dikategorikan **“Implementasi Cukup Baik”**.

Dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tugas kepala madrasah dalam pembinaan guru-guru adalah:

1. Faktor pengalaman

Faktor pengalaman sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman pembinaan terhadap guru-guru pengajar dalam pelaksanaan tugasnya.

## 2. Pengetahuan

Dalam melakukan pembinaan sangat diutamakan pengetahuan tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah, sebab dengan pengetahuan itu kepala sekolah dapat melakukan apa yang seharusnya. Sebaliknya jika kepala sekolah tidak memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan tugas dengan baik maka hasil yang diperoleh akan tidak sesuai dengan harapan yang hendak dicapai.

## 3. Penataran

Penataran merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan guru. Sebab dengan adanya penataran yang diikuti kepala sekolah akan dapat menambah wawasan intelektual dan dapat juga memberikan pemahaman terhadap bagaimana melakukan pembinaan yang baik kepada guru-guru yang ada di madrasah aliyah.

## 4. Pelatihan

Pelatihan merupakan faktor yang berpengaruh dalam melakukan pembinaan guru. Sebab dengan adanya pelatihan yang diikuti kepala sekolah akan dapat menambah keterampilan dan dapat menerapkan pembinaan yang baik kepada guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan tersebut dari hasil penelitian maka diharapkan agar:

1. Kepada kepala madrasah di MA miftahul hidayah, untuk dapat lebih meningkatkan kembali dan menambah khazanah pengetahuannya dalam pembinaan terhadap guru-guru dalam pembelajaran.
2. Kepada kepala Madrasah hendaknya dapat lebih meningkatkan bimbingan-bimbingan kepada guru-guru di Madrasah, khususnya dalam hal pembinaan guru-guru dalam pembelajaran
3. Kepada kepala Madrasah agar dapat mengikutsertakan guru-guru dalam rapat berkenaan dengan kegiatan proses belajar mengajar, agar guru-guru dapat lebih jelas apa yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan.
4. Kepada kepala Madrasah agar dapat melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah yang diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar.
5. Kepada kepala Madrasah agar kiranya sering mengadakan pertemuan orientasi kepada para guru-guru dalam pembinaan kegiatan proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Anwar Prabu Mangkunegar. *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Hartono. *Modul Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010.
- Helmiati, dkk. *Teknik Penyusunan Skripsi*. Pekanbaru: Suska Perss, 2010.
- Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Ika Kusdyah Rachmawati. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.
- Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mujammil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga: 2007.
- Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Soekidjo Notoatmodjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sondang P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sondang P. Siagian. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suwatno dan Doni Juni Priansa. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2011.

T. Hani Handoko. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 1998.

Udin Staefuddin Saud. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Veithzal Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Prusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.